

Template Penulisan Artikel Qur'ania (bold 14 pt)

Nama Penulis (bold 12 pt)

Afiliasi/institusi Penulis (regular 12 pt)

email penulis (italic 12 pt)

Abstract (bold 12 pt)

This guideline serves as a new format and template for manuscripts/articles used in articles published by Qur'ania: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir starting from the 2025 edition. The article format begins with a title that succinctly and precisely reflects the content, followed by the author's full name, affiliation address, and email, along with an abstract of 150–250 words in length. For the abstract section, the font used is Times New Roman, size 12 pt, italicized, with single line spacing (1.0). Regarding the language, if the article is written in Indonesian, the abstract should be written in both Indonesian and English. If the article is written in English, the abstract should only be in English. If the article is written in Arabic, the abstract should be written in both Arabic and English. The abstract content should be structured concisely in one paragraph and one column, covering the problem statement, research method, scientific findings, and a brief conclusion. Ensure the abstract is written clearly, concisely, and is relevant to the main findings of the article.

Keywords: *Keyword one, Keyword two, Keyword three (max. five keywords)*

Abstrak (bold 12 pt)

Petunjuk ini merupakan format baru sekaligus template manuskrip/artikel yang digunakan pada artikel yang diterbitkan oleh Qur'ania: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir mulai penerbitan tahun 2025. Format artikel dimulai dengan judul yang mencerminkan isi secara singkat dan padat, sertakan nama lengkap penulis, alamat afiliasi, dan email penulis, diikuti dengan abstrak dengan Panjang tulisan 150-250 kata. Khusus untuk bagian abstrak font menggunakan Times New Roman ukuran 12 pt, format miring (italic), spasi tunggal antar baris (1.0). Adapun penggunaan Bahasa, jika artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia maka abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, jika artikel ditulis dalam Bahasa Inggris maka abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris saja, jika artikel ditulis dalam Bahasa Arab maka abstrak ditulis dalam Bahasa Arab dan Inggris. Isi abstrak disusun secara ringkas dalam satu pragraf dan satu kolom meliputi, pernyataan masalah, metode penelitian, hasil temuan ilmiah, kesimpulan singkat. Pastikan abstrak ditulis dengan jelas, ringkas, dan relevan sesuai dengan temuan utama artikel.

Kata Kunci: *Kata kunci satu, Kata kunci dua, Kata kunci tiga, (max. 5 kata kunci)*



PENDAHULUAN

Dalam bagian Pendahuluan, Penulis harus menyatakan tujuan penelitian di akhir bagian pendahuluan. Sebelum menyampaikan tujuan, Penulis harus memberikan latar belakang yang memadai dan tinjauan pustaka singkat untuk mencatat solusi/metode yang ada, menunjukkan mana yang terbaik dari penelitian sebelumnya (*State of the art*) menunjukkan keterbatasan utama dari penelitian sebelumnya, menjelaskan apa yang ingin dicapai (untuk mengatasi keterbatasan), dan menunjukkan keunggulan ilmiah atau kebaruan dari artikel tersebut. Hindari tinjauan pustaka yang terlalu rinci atau ringkasan hasil penelitian. (500 word)

PENULISAN FOOTNOTE

Dalam format Chicago (Notes and Bibliography Style), footnote atau catatan kaki ditulis dengan format berikut:

- Nama penulis, *Judul Buku* (Tempat penerbitan: Penerbit, Tahun terbit), halaman.

Contoh untuk buku:

- Abd. Hamid, *Transformasi Tafsir Fiqih* (Suka Bumi: Haura, 2025), 45.

Jika merujuk ke artikel atau jurnal:

- Hamid, Abd, and Ahmad Syaifuddin Amin, "LANSKAP BARU TAFSIR SUSASTRA ERA MODERN; STUDI ATAS PENAFSIRAN AL-SYATI DAN IBNU ASYUR". *Mozaic: Islamic Studies Journal* 4 (01): (2025), 54-70. <https://doi.org/10.35719/mozaic.v4i01.2276>.

Perhatikan bahwa untuk footnote pertama, nama penulis ditulis dengan nama lengkap, sedangkan pada referensi berikutnya, cukup dengan nama belakang penulis dan singkatan "Ibid." (jika merujuk ke sumber yang sama dengan referensi langsung sebelumnya).

Jika ada lebih dari satu sumber dari penulis yang sama, urutkan mereka berdasarkan tahun publikasi.

Contoh untuk terjemah kemenag:

- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Edisi Penyempurnaan (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. at-Taubah [9]: 51.

METODE

Bagian metode dan pendekatan yang digunakan sebagai alat untuk mengolah dan menganalisa data, ditulis dalam sub bab tersendiri. Dalam pemilihan metode dan pendekatan, harus juga dijelaskan alasan terkait kecocokan metode dan penelitian untuk tema yang dibahas. Metode yang sudah dipublikasikan harus dicantumkan dengan referensi: hanya modifikasi yang relevan yang perlu dijelaskan. Jangan mengulang detail dari metode yang sudah dikenal.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Sampaikan beberapa data penting (asli) yang diperoleh dari kuesioner, survei, dokumen, wawancara, observasi, dan teknik pengumpulan data lainnya. Data bisa dilengkapi dengan tabel atau grafik untuk memperjelas hasil. Jika tidak dibutuhkan maka tidak perlu table.

Semua gambar dan tabel harus diratakan ke tengah dan diberi nomor secara berurutan. Tabel (misalnya Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3...) harus disajikan dengan posisi di atas isi tabel dan diratakan ke tengah. Judul deskriptif harus ditempatkan setelah judul tabel (misalnya Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3...) di atas setiap tabel. Sumber tabel harus diletakkan di bawah tabel dengan perataan kanan. Contoh:

Tabel 1. Deskripsi Tabel

No	Deskripsi	Deskripsi	Deskripsi
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
5	-	-	-
6	-	-	-
7	-	-	-

Sumber: deskripsi sumber

KESIMPULAN

Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian dan temuan penelitian. Pernyataan penutup tidak boleh hanya mengulangi hasil dan diskusi atau abstrak. Anda juga harus menyarankan penelitian di masa depan dan menunjuk pada penelitian yang sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Sesuaikan dengan daftar Pustaka dengan format Chicago (Notes and Bibliography Style) berikut:

- ‘Abd al-Rahmân, ‘Aisyah. *al-I’jâz al-Bayânî li al-Qurân al-Karîm wa Masâil ibn al-Azraq*. Beirut: Dâr al-Ma’arif, 2004.
- Abduh, Muhammad. *Tafsir al-Manar*. Mesir: Dar al-Manar, 1326.
- Abû ‘Âsi, Sâlim. *Maqâlatâni fî al-Ta’wîl; Ma’âlim fî al-Manhaj wa Rasdu li al-Inhirâf*. Kairo: Universitas al-Azhar, 2018.
- Hidayatullah, Aysha A. *Feminist Edges of The Qur’an*. New York: Oxford University Press, 2014.
- Ahmed, Leila. *The Veil’s Resurgence from the Middle East to America: A Quiet Revolution*. Yale University Press, 2011.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Anam, Haikal Fadhil. “Tafsir Feminisme Islam: Kajian atas Penafsiran Riffat Hasan terhadap Q.S al-Nisa’ (4): 34.” *Maghza*, Vol. 4, No. 2 (Januari-Juni 2019): 173.
- Asyadily, Muhammad Hasan. “Telaah Kritis Pemahaman Hijab dalam Framework Fatima Mernissi.” *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, Vol. 7, No. 2 (2019): 312.

- al-Maliki, Najla. "Translating Hijab Verses in the Quran by Women: A Feminist Perspective." MA thesis, Translation and Interpreting Institute, Hamad bin Khalifa University, Qatar Foundation, 2015.
- Hamid, Abd, and Ahmad Syaifuddin Amin. "LANSKAP BARU TAFSIR SUSASTRA ERA MODERN; STUDI ATAS PENAFSIRAN AL-SYATI DAN IBNU ASYUR". *Mozaic: Islamic Studies Journal* 4 (01): 2025. 54-70. <https://doi.org/10.35719/mozaic.v4i01.2276>.